

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara merupakan penyakit keganasan yang bermula dari sel-sel di payudara. Kanker payudara terutama menyerang wanita, tetapi tidak menutup kemungkinan terjadi pada pria. Sebagian besar kanker payudara bermula pada sel-sel yang melapisi duktus (kanker duktal). Beberapa kasus bermula di lobulu (kanker lobular) dan sebagian kecil bermula di jaringan lain (Christian, Sinta, 2012).

Kanker payudara adalah kanker paling umum kedua dunia dan kanker yang paling sering diantara perempuan dengan perkiraan 1,67 juta kasus kanker baru yang didiagnosis pada tahun 2012 (25% dari semua kanker). Kanker payudara lebih banyak terjadi di daerah kurang berkembang, karena pada daerah yang kurang berkembang masih minimnya informasi tentang kanker payudara dan masih banyak masyarakat yang belum mengerti cara mendeteksi dan mencegah kanker payudara, sebanyak (883.000 kasus) kanker payudara, dibandingkan daerah yang lebih maju (794.000 kasus). Tingkat *Incidence Rate* (*IR*) bervariasi hampir empat kali lipat diseluruh dunia, mulai 27 kasus per 100.000 di Afrika Tengah dan Asia Timur sampai 92 kasus per 100.000 di Amerika Utara. (Depkes RI 2016)

Kanker payudara menduduki urutan pertama dalam 10 tahun terakhir sampai dengan tahun 2016 bahkan terjadi peningkatan jumlah kasus setiap tahunnya pada tahun 2015 1.114 jumlah kasus baru dan sebanyak 241 jumlah kematian.

Peningkatan proporsi kanker payudara sekitar 40% dari seluruh kasus kanker dirumah sakit. (Depkes RI 2016) Berdasarkan data di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto menunjukkan angka kejadian penyakit (1) Kanker Payudara 1.021 (2) Kanker Nosofaring, (3) Ca Ovarium, (4) LMNH, (5) Ca. Buly, (6) CKD, (7) Ca. Paru, (8) Ca. Colon, (9) Anemia, (10) Ca. Serviks. Kanker payudara termasuk penyakit 10 terbesar terbanyak selama setahun terakhir dari bulan januari- desember sebanyak 1.021 klien, yang menjalani kemoterapi.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah tentang Asuhan Keperawatan dengan kanker payudara di RSPAD Gatot Soebroto sebagai pemenuhan tugas akhir,

1.2 Rumusan Masalah

Hasil survey pasien di ruang Perawatan Umum lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto 10 penyakit terbanyak selama setahun terakhir yaitu kanker payudara. Dalam hal ini penulis mengambil studi kasus pasien dengan Penyakit kanker payudara yang di rawat di Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto.

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah laporan studi kasus akhir Program Profesi Ners ini adalah “Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan kanker payudara di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018”.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1. Tujuan Umum

Teridentifikasinya asuhan keperawatan pada masing-masing pasien dengan penyakit kanker payudara di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi karakteristik klien kanker payudara dari masing-masing pasien di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- b. Teridentifikasi manifestasi klinis penyakit kanker payudara dari masing-masing pasien di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- c. Teridentifikasi pemeriksaan diagnostik penyakit kanker payudara dari masing-masing pasien di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- d. Teridentifikasi penatalaksanaan medis penyakit kanker payudara dari masing-masing pasien di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- e. Teridentifikasi pengkajian fokus penyakit kanker payudara dari masing-masing pasien di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.

- f. Teridentifikasi diagnose keperawatan penyakit kanker payudara dari masing-masing pasien di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- g. Teridentifikasi intervensi keperawatan penyakit kanker payudara dari masing-masing pasien di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- h. Teridentifikasi implementasi keperawatan penyakit kanker payudara dari masing-masing pasien di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- i. Teridentifikasi evaluasi keperawatan penyakit kanker payudara dari masing-masing pasien di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pelayanan Rumah Sakit untuk meningkatkan rasa percaya diri klien, dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan Asuhan Keperawatan khususnya kanker payudara

1.4.2 Bagi Penulis

Studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengalaman belajar dan mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara dengan cara penelusuran secara melakukan edukasi cara pencegahan dan

mendeteksi dini kanker payudara kepada keluarga dan pasien kanker payudara.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terapan khususnya berkaitan dengan melakukan Asuhan Keperawatan dengan kanker payudara.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan studi akhir Program Pendidikan Ners ini penulis hanya membahas tentang Asuhan Keperawatan pada pasien dengan kanker payudara di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.

1.6 Metode Penulisan

Dalam penulisan laporan studi kasus ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode kepustakaan. Metode deskriptif yaitu tipe studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Sumber data yang diperoleh atau yang digunakan adalah data primer yang didapat langsung dari pasien dan data sekunder yang didapat dari keluarga, tenaga kesehatan dan dokumentasi hasil pemeriksaan penunjang lainnya.

Metode kepustakaan yang digunakan oleh penulis adalah dengan Asuhan Keperawatan yang diberikan pada pasien dengan kanker payudara .

1.6.1 Studi Kasus

- a. Wawancara yaitu interaksi komunikasi langsung antara perawat dengan klien dan keluarga klien untuk mendapatkan data subjektif tentang masalah yang dihadapi oleh klien maupun keluarganya. Wawancara ini dilakukan secara sistematis sesuai tujuan wawancara.
- b. Pemeriksaan fisik *head to toe* untuk mendapatkan data objektif tentang kondisi klien.
- c. Observasi, pengamatan langsung perawat terhadap kondisi klien.
- d. Studi dokumentasi, yaitu membaca status klien seperti dokumentasi dokter, hasil laboratorium dan hal-hal lain yang diperlukan untuk penyusunan asuhan keperawatan.

1.6.2 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan membaca dan mempelajari referensi tentang penyakit striktur uretra dan asuhan keperawatannya. Referensi yang dimaksud dapat berupa buku, jurnal nasional dan internasional, ataupun informasi dari website/internet.

1.6.3 Kebaruan Terkait Penelitian

- a. Penelitian dari Trisnadewi yang berjudul Faktor Resiko Kanker Payudara Pada Wanita di RSUP Sanglah Denpasar pada tahun 2013 dalam Jurnal Kesehatan Andalas bertujuan untuk mengevaluasi Kanker payudara adalah

kanker yang paling banyak ditemukan pada wanita. Dalam satu tahun, lebih dari 800.000 kasus baru kanker payudara didiagnosis di seluruh dunia. Di Indonesia kanker payudara merupakan kanker terbanyak kedua setelah kanker servik. Faktor risiko yang diduga meningkatkan kanker payudara yaitu riwayat kehamilan, usia saat hamil pertama, riwayat menyusui, penggunaan kontrasepsi hormonal, riwayat menarche, riwayat keluarga dengan kanker payudara dan riwayat penyakit infeksi pada payudara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui factor risiko kanker payudara pada wanita di RSUP Sanglah Denpasar. Jenis penelitian ini adalah matched pairedcase control study, dengan jumlah sampel kasus wanita kanker payudara sebanyak 38 dan 38 pasien non kanker dengan latar belakang, rentang umur dan alamat yang sama dengan kasus. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan McNemar test dan multivariat dengan metode regresi logistik. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor yang terbukti meningkatkan risiko kanker payudara adalah riwayat penyakit pada payudara (OR=13,5; 95%CI: 3,21-56,77) dan riwayat keluarga dengan kanker payudara (OR=8; 95%CI: 1,84-34,79). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang bermakna meningkatkan risiko kejadian kanker payudara pada wanita hanya riwayat penyakit pada payudara (OR=43,19; 95%CI: 8,79-212,27). Saran yang dapat disampaikan yaitu perlu ditingkatkannya pendidikan kesehatan tentang pentingnya deteksi dini dan skrining (termasuk pemeriksaan payudara sendiri) serta informasi penting terkait

bahayanya penyakit/infeksi pada payudara. Peraturan nasional perlu memperhatikan dan memprioritaskan fasilitas mamografi.

- b. Penelitian Linnawati Hananta, dkk berjudul Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Tahun 2014, Sebanyak 67,1% responden mengalami gangguan tidur. Pasien kanker payudara yang mengalami depresi berisiko 4,4 kali untuk menderita gangguan tidur dibandingkan pasien yang tidak depresi ($p=0,024$); sedangkan pasien yang merasakan nyeri berisiko 3,9 kali untuk menderita gangguan tidur dibandingkan yang tidak merasakan nyeri ($p=0,017$). Namun, tidak terdapat hubungan bermakna antara stadium kanker payudara ($p=0,396$), onset penyakit ($p=0,678$), dan ansietas ($p=0,223$) dengan gangguan tidur pada pasien kanker payudara.
- c. Penelitian Susilawati, Budi Wisastra berjudul Pengaruh Masase Punggung Terhadap Kualitas Tidur Pasien di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi pada tahun 2016, mengatakan tidur merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh semua manusia. Akan tetapi klien yang menjalani hospitalisasi sering mengalami gangguan tidur. Masase merupakan tindakan mandiri perawat yang bertujuan untuk memberikan efek relaksasi pada tubuh. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kualitas tidur sebelum dan sesudah dilakukan masase serta pengaruh masase terhadap kualitas tidur pasien di ruang rawat inap penyakit dalam RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi. Tidur memiliki peranan esensial bagi kesehatan. Tidur merupakan proses yang diperlukan manusia untuk pembentukan sel-sel tubuh yang baru. Dengan

pemberian masase maka klien akan lebih cepat tertidur. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan keseluruhan yaitu kelompok intervensi. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Acidental sampling. Instrument penelitian yang digunakan berupa quesioner. Uji statistik yang digunakan adalah wilcoxon untuk membandingkan kualitas tidur responden sebelum dan sesudah dilakukan masase. Kualitas tidur sebelum dilakukan masase memiliki nilai rata-rata kualitas tidur kurang, setelah dilakukan masase rata-rata berada pada kualitas tidur cukup. Berdasarkan hasil analisa data wilcoxon diketahui bahwa responden yang diberikan tindakan masase sebelum tidur mengalami peningkatan kualitas tidur yang signifikan, nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p\text{-value}$

- d. Penelitian Israel.R, dkk yang berjudul Profil Kanker Payudara di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Juni 2016 Kanker payudara masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang ada di seluruh dunia karena meningkatnya morbiditas dan mortalitas selama bertahun-tahun. Insiden kanker payudara meningkat di beberapa negara karena meningkatnya harapan hidup, urbanisasi dan adopsi pola hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penderita kanker payudara di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2013-2014. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif retrospektif berdasarkan data rekam medik RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2013-2014. Hasil penelitian memperlihatkan dari 151 kasus kanker payudara, sebagian besar berusia 40-49 tahun sebanyak 61 kasus (43%) dengan tingkat pendidikan terbanyak SMA

sebanyak 92 kasus (61%). Riwayat penyakit keluarga mengalami kanker payudara sebanyak 6 kasus (4%). Jenis histopatologik terbanyak karsinoma duktal invasif sebanyak 147 kasus (97,6%). Stadium klinis yang paling banyak ditemukan yaitu stadium IV sebanyak 96 kasus (63,6%).

- e. Penelitian Gusti Ayu Tiaradewi, dkk, berjudul Analisis Resiko Kanker Payudara Berdasar Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dan Usia Menarche Tahun 2013. Kejadian kanker payudara terus mengalami peningkatan dan merupakan masalah kesehatan yang cukup serius di dunia, termasuk juga di Indonesia. Kanker payudara saat ini merupakan jenis kanker yang paling mendominasi di Indonesia. Paparan estrogen yang tinggi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko kanker payudara pada perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan paparan estrogen melalui pemakaian alat kontrasepsi hormonal dan usia menarche dengan kejadian kanker payudara pada perempuan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional analitik dan menggunakan desain penelitian kasus kontrol. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh pasien perempuan yang didiagnosis menderita kanker payudara oleh dokter di RSUD Dr Soetomo tahun 2013. Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah seluruh pasien perempuan yang melakukan pemeriksaan payudara di RSUD Dr Soetomo pada tahun 2013, namun tidak didiagnosis menderita kanker payudara oleh dokter. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 responden yang ditarik dari populasi dengan menggunakan metode simple random sampling. Variabel yang diteliti adalah pemakaian alat kontrasepsi

hormonal dan usia menarche. Hasil analisis dengan menggunakan uji regresi logistik ganda ($\alpha = 5\%$) menunjukkan bahwa pemakaian alat kontrasepsi hormonal ($p = 0,028$; OR = 3,266) dan usia menarche ($p = 0,031$; OR = 3,492) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kejadian kanker payudara pada perempuan di RSUD Dr Soetomo tahun 2013. Diharapkan masyarakat dapat lebih cermat dalam menentukan durasi pemakaian alat kontrasepsi hormonal serta menghindari pola hidup yang dapat mempercepat terjadinya menarche